Fund Fact Sheet, Mei 2026

Mandiri Pasar Uang Syariah (Kelas A)

Reksa Dana Pasar Uang Syariah

NAV/Unit Rp. 1.421,92

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
29 Mei 2026

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-361/D.04/2017

Tanggal Efektif Reksa Dana
06 Juli 2017

Bank Kustodian
Standard Chartered Bank

Tanggal Peluncuran
25 Oktober 2017

AUM MPUS-A
Rp. 568,92 Miliar

Total AUM MPUS
Rp. 669,00 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
10.000.000.000 (Sepuluh Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 1,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% p.a

Biaya Pembelian
-

Biaya Penjualan Kembali
-

Biaya Pengalihan
Maks. 1%

Kode ISIN
IDN000294907

Kode Bloomberg
MANMPUA:IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi
- Kepatuhan akan Prinsip Syariah

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Periode Investasi

< 3 | 3 - 5 | > 5

< 3 : Jangka Pendek

Tingkat Risiko

Rendah

Keterangan

Reksa Dana MPUS berinvestasi pada Instrumen Pasar Uang Syariah dengan segmen Jangka Pendek dan dikategorikan berisiko Rendah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Pasar Uang Syariah tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Rekening Reksa Dana
Standard Chartered Bank
REKSA DANA SYARIAH MANDIRI PASAR UANG SYARIAH
Kelas A
306-8097842-6

Deskripsi Produk

Kumpulan dana dari masyarakat pemodal yang dikelola oleh Manajer Investasi untuk diinvestasikan pada instrumen investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi Reksa Dana.

Profil Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep 35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 67,59 Triliun (per 29 Mei 2026).

Tujuan Investasi

Memberikan tingkat likuiditas untuk memenuhi kebutuhan dana tunai dalam waktu yang singkat sekaligus memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik melalui investasi pada Instrumen yang sesuai dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Kebijakan Investasi*

Pasar Uang Syariah** dan/atau Efek Syariah Berpendapatan Tetap** dan/atau Deposito Syariah	:	100%

*) tidak termasuk kas dan setara kas dan dapat berinvestasi maks. 15% pada Efek Luar Negeri
**) jatuh tempo ≤ 1 tahun

Komposisi Portfolio*

Deposito Syariah	:	24,19%
Sukuk	:	89,54%

*) tidak termasuk kas dan setara kas
**) jatuh tempo ≤ 1 tahun

Komposisi Geografis

Dalam Negeri	:	85% - 100%
Luar Negeri	:	0% - 15%

Grafik Komposisi Portfolio

(% dalam portfolio)

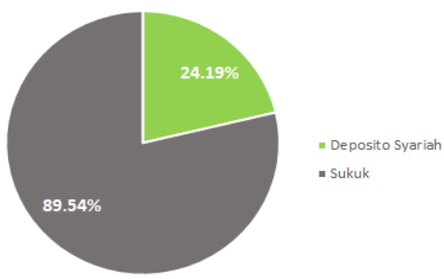

Kinerja Portfolio

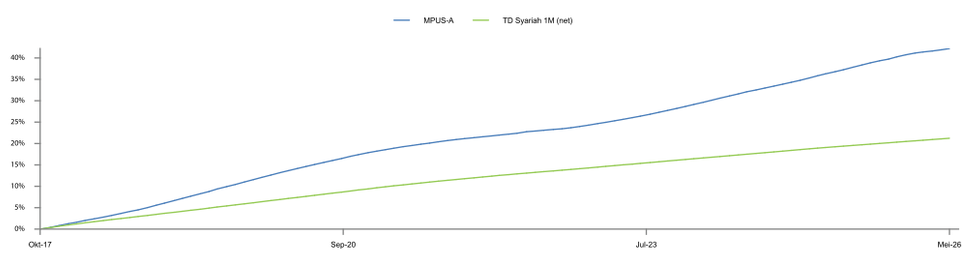

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	Sukuk	5,68%
Bank DKI	Sukuk	18,46%
Bank Riau Kepri Syariah	Sukuk	5,31%
CIMB Niaga Auto Finance	Sukuk	1,34%
Hutama Karya (Persero)	Sukuk	1,50%
Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	Sukuk	3,37%
Pegadaian (Persero)	Sukuk	17,63%
Pemerintah RI	Sukuk	51,39%
Permodalan Nasional Madani	Sukuk	5,22%
Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Sukuk	3,41%

Kinerja Bulanan

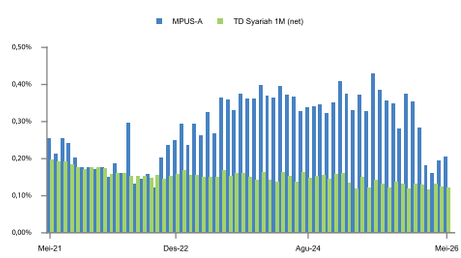

Kinerja - 29 Mei 2026

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MPUS-A :	0,21%	0,56%	1,38%	3,61%	12,81%	18,65%	1,03%	42,19%
Benchmark* :	0,12%	0,38%	0,76%	1,54%	5,24%	9,44%	0,62%	21,23%

* Time Deposit 1 Bulan Syariah (net)

Kinerja Bulan Tertinggi	(Januari 2019)	0,57%
Kinerja Bulan Terendah	(September 2022)	0,12%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 0,57% pada bulan Januari 2019 dan mencapai kinerja terendah 0,12% pada bulan September 2022.

Mandiri Pasar Uang Syariah (Kelas A)

Ulasan Pasar

Sepanjang Mei 2026, yield SRBI melanjutkan tren kenaikan sebagai bagian dari upaya Bank Indonesia melindungi Rupiah di tengah eskalasi gejolak global akibat perang di Timur Tengah serta sentiment negatif dari investor asing. Pada lelang 29 Mei 2026, yield rata rata SRBI yang dimenangkan naik ke level 6,72% (+89bps MoM), 6,76% (+80bps MoM), dan 6,91% (+70bps MoM) masing-masing untuk tenor 6, 9, dan 12 bulan. Strategi initerbukti efektif menarik kembali arus modal asing, dengan kepemilikan asing di SRBI meningkat dari IDR 114.05 triliun pada awal tahun menjadi IDR 192.17 triliun di pembukaan Mei 2026. Kenaikan yield SRBI tersebut turut mendorong yield obligasi di segmen money market lebih tinggi, dengan kurva yield yang semakin flattening, mencerminkan dominasi premi likuiditas jangka pendek di atas ekspektasi suku bunga jangka panjang. Secara month on month, yield SUN 1 tahun meningkat sebanyak 52bps sedangkan yield SUN dibawah 1 tahun meningkat 65bps. Selain itu, Bank Indonesia menaikkan BI-Rate sebesar 50 bps menjadi 5,25% pada 20 Mei 2026, kenaikan pertama sejak 2022 dan dua kali lipat dari konsensus pasar yang memperkirakan 25 bps. Suku bunga Deposit Facility dan Lending Facility turut naik 50 bps masing-masing menjadi 4,25% dan 6,00%. Suku bunga deposito perbankan pun telah mulai menyesuaikan terhadap kenaikan suku bunga BI tersebut. Seluruh faktor tersebut secara bersamaan memberikan re-investment rate yang semakin atraktif bagi portofolio money market dan membuka peluang penempatan pada tenor pendek dengan imbal hasil yang lebih kompetitif, sekaligus menjaga volatilitas dalam ketidakpastian global yang tinggi.

Persyaratan dan Tata Cara

1. Mengisi dan menandatangani Formulir Pembukaan Rekening Nasabah.
2. Melampirkan dokumen identitas berupa:
   - Perorangan lokal: fotokopi KTP.
   - Perorangan asing: fotokopi Paspor/ KITAS.
   - Badan hukum: fotokopi Anggaran Dasar, NPWP, serta KTP/Paspor pejabat yang berwenang.
3. Melengkapi dokumen pendukung lainnya sesuai ketentuan Program APU dan PPT di Sektor Jasa Keuangan.
4. Mengisi Formulir Pembelian Unit Penyertaan.
5. Menyampaikan seluruh formulir dan dokumen pendukung kepada Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

Untuk informasi lebih lanjut mengenai persyaratan dan tata cara Pembelian Unit Penyertaan, Penjualan Kembali Unit Penyertaan, dan Pengalihan Investasi (jika tersedia), dapat mengacu pada Prospektus Reksa Dana

DISCLAIMER

1. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Mandiri Manajemen Investasi selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.
2. Manajer Investasi dapat menolak permohonan Anda apabila tidak memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku.
3. Anda harus membaca dengan teliti Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini sebelum menyetujui pembelian produk dan berhak bertanya kepada Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) atas semua hal terkait Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini.
4. Fund Fact Sheet (FFS) ini merupakan Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan dan bukan merupakan bagian dari prospektus. Investor tetap wajib membaca dan memahami prospektus sebelum melakukan investasi.
5. Reksa Dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh APERD. APERD tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan dan risiko atas pengelolaan portofolio reksa dana.